

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian “Pola Konsumsi Buah dan Sayur pada Siswa SMP PGRI 12 Jakarta Selatan Tahun 2015”

- a. Responden di SMP Negeri 96 dan SMP PGRI 12 Jakarta Selatan lebih banyak perempuan sebanyak 27 orang (52.9% ) dan 23 orang (59%)
- b. Persentase siswa di SMP Negeri 96 lebih banyak yang berpengetahuan kurang sebanyak 54,9% (28 siswa), dan yang berpengetahuan yang baik lebih banyak di SMP PGRI 12 sebanyak 66,7% (26 siswa).
- c. Persentase sikap baik terhadap buah dan sayur lebih banyak di SMP Negeri 96 sebanyak 49% (25 siswa) dibandingkan dengan siswa di SMP PGRI 12 Jakarta Selatan.
- d. Tingkat preferensi suka terhadap buah dan sayur lebih banyak di SMP Negeri 96 sebanyak 56.9% (29 siswa) dibandingkan dengan SMP PGRI 12 Jakarta selatan
- e. Persentase pola konsumsi buah dan sayur di SMP Negeri 96 yang kurang pada uang jajan yang tinggi sebesar 54,5%, sedangkan di SMP PGRI 12 diketahui bahwa pola konsumsi yang kurang pada uang jajan yang rendah sebesar 58,3%,
- f. Persentase pola konsumsi buah dan sayur di SMP Negeri 96 yang kurang dengan orangtua yang tidak bekerja sebesar 50% dan siswa dengan orangtua yang bekerja pada pola konsumsi buah dan sayur yang kurang sebesar 34,7%, sedangkan di SMP PGRI 12 diketahui bahwa pola konsumsi buah dan sayur yang kurang dengan orangtua yang tidak bekerja sebesar 75% dan siswa dengan orangtua yang bekerja pada pola konsumsi buah dan sayur yang kurang sebesar 57,1%.
- g. Persentase lebih banyak orang tua siswa yang berpendapatan tinggi di SMP Negeri 96 sebanyak 58,8% (30 siswa) dibandingkan dengan SMP PGRI 12 Jakarta Selatan.

- h. Persentase pola konsumsi buah dan sayur SMP Negeri 96 yang kurang dengan kebiasaan orangtua yang baik sebesar 31% dan siswa dengan kebiasaan orangtua yang kurang pada konsumsi buah dan sayur yang kurang sebesar 55,6%, sedangkan di SMP PGRI 12 diketahui bahwa pola konsumsi buah dan sayur yang kurang
- i. Persentase di SMP Negeri 96 pengaruh teman sebaya yang kurang sebesar 40,6%, sedangkan di SMP PGRI 12 pengaruh teman sebaya yang kurang sebesar 61,9%.
- j. Persentase mayoritas di SMP Negeri 96 menjawab lebih banyak ketersediaan buah dan sayur di rumah dengan baik yaitu sebanyak 90,2% (46 siswa), dan dengan ketersediaan buah dan sayur di rumah kurang sebanyak 69,2% (27 siswa) di SMP PGRI 12.
- k. Persentase lebih banyak ketersediaan buah dan sayur di sekolah yang baik sebesar 62,7% di SMP Negeri 96 dan ketersediaan di sekolah yang kurang sebesar 51,3% di SMP PGRI 12 Jakarta Selatan.
- l. Persentase di SMP Negeri 96 sebesar 64,7%, sedangkan ketersediaan buah dan sayur di waktu luang dipengaruhi oleh ketersediaan di tempat kegiatan yang kurang lebih banyak di SMP Negeri 96 sebesar 74,5%.

Hasil berdasarkan uji chi square di SMP Negeri 96 Jakarta Selatan yaitu

- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin, preferensi, pekerjaan orangtua, pendapatan orangtua, pekerjaan orangtua, kebiasaan orangtua, pengaruh teman sebaya, dan ketersediaan di rumah dengan pola konsumsi buah dan sayur
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara uang jajan, ketersediaan di sekolah dan waktu luang dengan pola konsumsi buah dan sayur

Hasil berdasarkan uji chi square di SMP PGRI 12 Jakarta Selatan

- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin, preferensi, uang jajan, pekerjaan orangtua, pendapatan orangtua, kebiasaan orangtua, pengaruh teman sebaya, ketersediaan di rumah dengan pola konsumsi buah dan sayur
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara ketersediaan di sekolah dan waktu luang dengan pola konsumsi buah dan sayur

Hasil berdasarkan uji t independen

- a. Tidak ada perbedaan pengetahuan dan sikap terhadap pola konsumsi buah dan sayur pada siswa SMP Negeri 96 dan SMP PGRI 12 Jakarta Selatan.
- b. Ada hubungan jenis sekolah dengan pola konsumsi buah dan sayur di SMP Negeri 96 dan SMP PGRI 12 Jakarta Selatan.

## V.2 Saran

### a. Saran bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, diharapkan membuat jadwal hari buah dan sayur dimana pada hari itu siswa dan siswi diwajibkan untuk membawa bekal dari rumah dengan tema atau menu makanan dengan sayuran dan membawa buah sebagai pencuci mulut.

### b. Saran bagi Responden dan Orangtua

Untuk meningkatkan konsumsi sayur di kalangan siswa, siswa disarankan membawa bekal makanan dari rumah. Sehubungan dengan itu, kepada orang tua dianjurkan untuk menyediakan sayur dan buah di rumah dan melengkapi bekal makanan anak ke sekolah dengan sayur dan buah.

### c. Saran bagi Peneliti Lain

Penelitian lain disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan pola konsumsi buah dan sayur pada remaja usia sekolah agar didapatkan hasil yang lebih bermakna dan akurat.